

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan penting sebagai alat utama dalam menjalani kehidupan. manusia di dunia ini, karena memungkinkan manusia berinteraksi satu sama lain dan menjadi sumber daya bagi kehidupan sosial. Kemampuan bahasa adalah kemampuan manusia. hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya yang diciptakan Tuhan.

Belajar adalah proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Tugas utama guru dalam proses belajar adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga suasana belajar menjadi menyenangkan dan mendorong perubahan perilaku positif pada siswa (Amelia, 2020). Proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi setiap siswa umumnya cukup panjang, terutama dikarenakan bahasa Indonesia dipelajari sebagai bahasa kedua setelah menguasai bahasa ibu. Dalam proses pembelajaran ini, membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dasar, di samping menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan ini saling melengkapi dan memainkan peran penting dalam penguasaan bahasa secara keseluruhan. saling terkait dengan tiga keterampilan lainnya dalam berbagai cara. Penguasaan keterampilan berbahasa pada umumnya mengikuti tahapan yang sistematis, dimulai sejak masa kanak-kanak, saat seseorang mulai belajar membaca dan menulis (Aisyah et al.,2020). Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang paling penting dan krusial baik di kelas bawah (I hingga III) maupun kelas atas (IV hingga VI). Hal ini karena melalui bahasa, siswa dapat memperoleh informasi yang disampaikan oleh pendidik dan menggunakan bahasa untuk mengejar pengetahuan dan teknologi (Ningsih et al.,2021).

Mengembangkan keterampilan membaca dini tahap awal pendidikan tentu menghadirkan tantangan khusus. Tantangan-tantangan ini

berkaitan dengan sejauh mana siswa membaca permulaan dengan baik. sesuai konsep yang diharapkan. Selain itu, pengenalan huruf menjadi faktor yang dominan bagi siswa yang baru pertama kali mengenal huruf dan karakteristiknya. Oleh karena itu, setidaknya diperlukan satu langkah cepat dan tepat agar siswa tidak mengalami Tahap-tahap awal pendidikan tentu menghadirkan tantangan tersendiri. Salah satunya adalah kemampuan siswa untuk mengenali dan memahami huruf, baik dalam bentuk alfabet maupun suku kata, dan bahkan ketika huruf-huruf tersebut membentuk kata.

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi penting Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas dua sekolah dasar (SD), siswa diperkenalkan dengan berbagai unsur dasar bahasa seperti huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana sebagai langkah awal menuju keterampilan membaca lancar. Untuk mengembangkan keterampilan membaca awal pada anak, guru perlu menerapkan pendekatan alternatif, model pembelajaran yang tepat, atau memanfaatkan media yang efektif agar potensi siswa dapat tergali secara optimal (Aisyah et al.,2020). Lebih lanjut, proses belajar mengajar juga membutuhkan media yang dapat merangsang keterampilan berpikir siswa. Media pembelajaran sendiri mencakup segala bentuk alat bantu yang berfungsi sebagai penghubung antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi, dengan tujuan utama meningkatkan motivasi belajar dan membantu siswa memahami makna materi yang disampaikan (Hasan, 2021). Membaca awal adalah keterampilan yang dapat diajarkan kepada anak-anak dengan menekankan pengenalan huruf secara menarik (Muslih et al.,2022). Tahap awal belajar membaca dimulai dengan memperkenalkan siswa pada huruf vokal dan konsonan. Setelah mereka memahami dan mengenali kedua jenis huruf ini, langkah selanjutnya adalah mengajarkan mereka cara menggabungkan huruf-huruf tersebut menjadi suku kata. Suku kata yang telah dikuasai kemudian digabungkan lebih lanjut menjadi kata dan kalimat sederhana (Nurani et al.,2021).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui teknik observasi ada beberapa masalah yang ditemui ketika proses pembelajaran berlangsung, Salah satu kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah masih rendahnya kemampuan membaca permulaan yang dimiliki siswa kurang dari 50% yaitu 4 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas . Selama proses pembelajaran penggunaan media masih menggunakan media belum dapat mengembangkan siswa untuk bersemangat dan memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Proses belajar menggunakan media seperti papan tulis, buku, dan gambar. Namun, proses belajar di tingkat sekolah dasar memerlukan media yang kreatif yang dapat menarik siswa untuk lebih mengikuti pembelajaran sehingga literasi membaca akan mengalami peningkatan. Permasalahan tersebut terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui pengamatan di kelas II SD Mekarsari Cipunagara Kabupaten Subang. Berdasarkan observasi melalui pengamatan yang telah dilaksanakan di kelas II SD Mekarsari Cipunagara Kabupaten Subang, Salah satu upaya yang ditawarkan adalah menggunakan media flashcard dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan media sebelumnya yaitu menggunakan media yang belum efektif seperti buku siswa, papan tulis, dan gambar. media flashcard merupakan alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat menjadi solusi mendukung efektivitas kegiatan pembelajaran. Salah satu media tersebut adalah flashcard yang berfungsi sebagai alat bantu untuk mengingat dan mengulas materi pembelajaran, seperti istilah atau definisi, simbol, ejaan dalam bahasa asing, rumus, dan sebagainya (Puspitasari, 2022). Flashcard merupakan media visual yang sederhana namun aplikatif, berupa kartu pembelajaran dua sisi. Pada satu sisi terdapat gambar, tulisan, atau simbol, sedangkan sisi lainnya berisi jawaban, penjelasan, deskripsi, atau definisi yang berkaitan langsung dengan sisi pertama dan membantu siswa memahami serta mengingat informasi yang disajikan (Anisa, 2023). Media ini dikenal karena kepraktisannya dan kemampuannya untuk

mendukung kegiatan pembelajaran secara efisien. Flashcard juga memungkinkan guru menghemat waktu dengan menghilangkan kebutuhan untuk menulis secara manual di papan tulis. Informasi yang ditampilkan dapat berupa gambar, teks, atau simbol, dan penyajiannya perlu disesuaikan dengan jumlah siswa dan kemampuan mereka dalam mengamati materi pada media *flashcard* yang disesuaikan juga tempat untuk *flashcard* tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, media flashcard diduga meningkatkan proses pembelajaran bahasa indonesia, Secara khusus untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Siswa dapat menjadi antusias dalam belajar jika alat bantu belajar diterapkan dengan benar. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”** .



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum diterapkan media flashcard di kelas II SDN Mekarsari?
2. Bagaimana proses penerapan media flashcard di kelas II SDN Mekarsari pada setiap siklus?
3. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah diterapkannya media flashcard di kelas II SDN Mekarsari pada setiap siklus?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menentukan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sekolah Dasar Mekarsari sebelum menggunakan flashcard
2. Untuk menentukan apakah penggunaan flashcard dapat meningkatkan kemampuan permulaan siswa kelas II di Sekolah Dasar Mekarsari
3. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada setiap siklus yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Mekarsari.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

### **a. Secara teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia dan mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

### **b. Secara praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak terkait, termasuk:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan memberikan pengalaman belajar yang unik dan kreatif.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran yang menarik, sekaligus memperkaya wawasan dalam menyampaikan materi secara tepat sesuai karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dalam kualitas pendidikan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia menggunakan flashcard, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan dalam pengajaran di masa depan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengetahuan mengenai penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran disekolah, pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa merupakan hal yang penting dalam menunjang proses belajar mengajar.

## E. Kerangka Berpikir

Membaca merupakan kegiatan keterampilan yang memegang peranan penting dalam kehidupan, bahkan dapat dikatakan hampir seluruh proses pembelajaran bertumpu pada keterampilan ini. Belajar sendiri merupakan proses perolehan pengetahuan, baik melalui pendidikan formal maupun pengalaman sehari-hari, dan melalui proses inilah perubahan individu terjadi. Pembelajaran membaca dan menulis bagi siswa sekolah dasar kelas satu dan dua merupakan bagian dari proses pembelajaran dasar,

yang juga dikenal sebagai tahap pengenalan awal. Berbagai strategi dapat diterapkan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka.

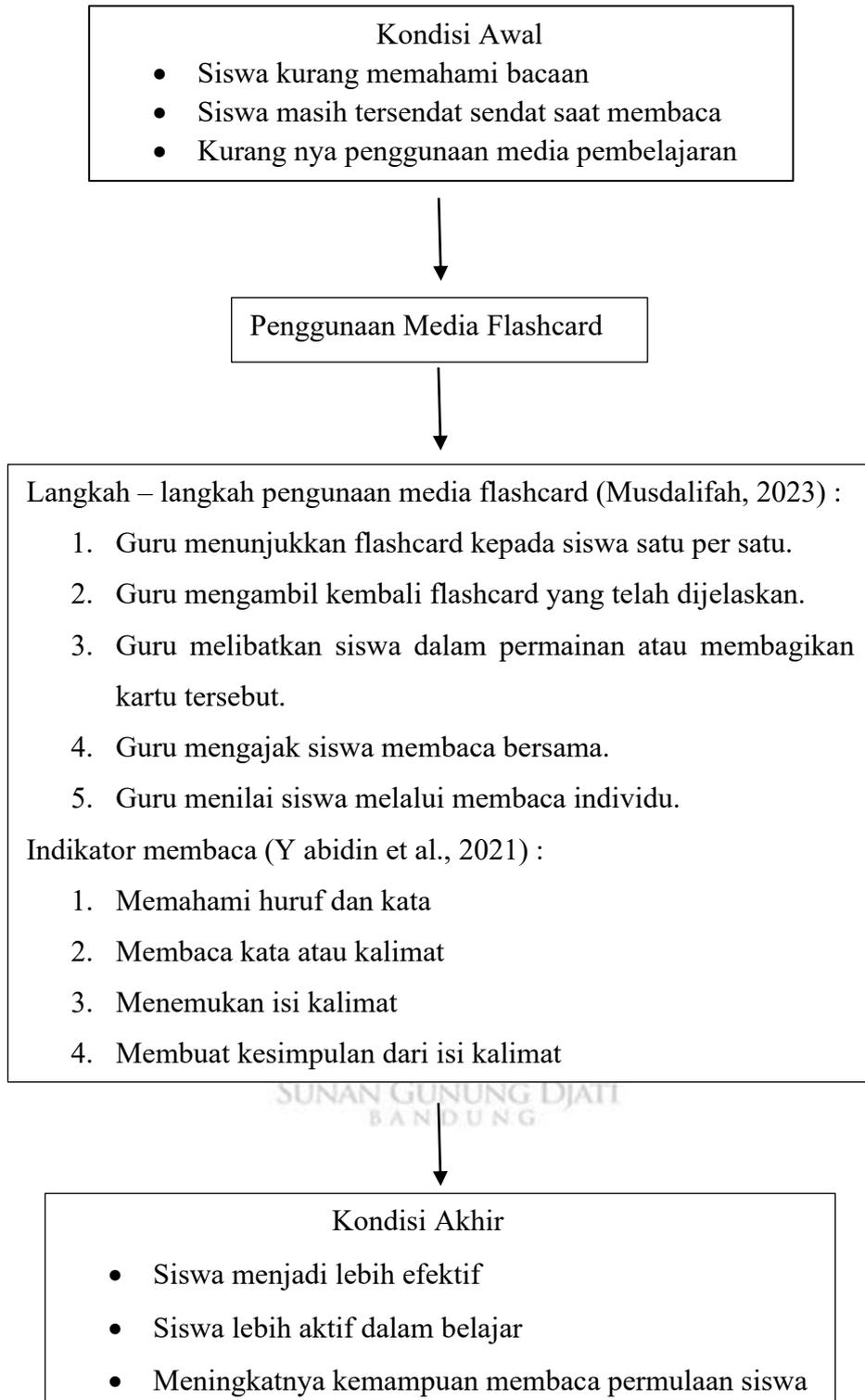
Namun, masih banyak kendala dalam penguasaan kemampuan membaca, antara lain rendahnya minat siswa terhadap kegiatan pembelajaran, kurangnya antusiasme dalam membaca, serta minimnya dukungan dan bimbingan dari keluarga selama proses pembelajaran. Lebih lanjut, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran seringkali kurang efektif dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Padahal, pemanfaatan media dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah penting, karena dapat membantu guru menyampaikan materi pelajaran dengan lebih jelas dan menarik. Media pembelajaran, dalam konteks ini, sering dipahami sebagai alat bantu berupa perangkat grafis, fotografi, atau elektronik yang berfungsi untuk menangkap, mengolah, dan menyajikan informasi dalam bentuk visual maupun verbal (Nurfadilah, 2021). Media pembelajaran dapat menghidupkan kembali kemauan serta minat yang baru, membangunkan semangat serta merangsang proses belajar dan memiliki dampak psikologis terhadap siswa. dapat dikatakan bahwa media pembelajaran itu alat untuk membangkitkan siswa dalam kegiatan belajar (Salahudin, 2015) .

Media flashcard itu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih mudah karena tersedia berbagai alat dan bahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. membuat media ini. Langkah-langkah untuk menerapkan flashcard sebagai berikut: (1) Guru menghadap siswa sambil memegang flashcard dan memperlihatkannya satu persatu pada ketinggian dada. (2) Guru mengambil flashcard yang telah dijelaskan kepada siswa satu persatu. (3) Guru melibatkan siswa melalui permainan atau dengan membagikan kartu kepada siswa. (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca bersama. (5) Guru mengevaluasi siswa melalui aktivitas membaca individu (Musdalifah, 2023).

Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca siswa pada tingkat kelas bawah merupakan acuan penting dalam mengukur pencapaian kemampuan tersebut, yaitu sebagai berikut : (1) Memahami huruf dan kata. (2) Membaca kata atau kalimat. (3) Menemukan isi kalimat. (4) Membuat kesimpulan dari isi kalimat. (Y abidin et al.,2021)

Media flashcard yang dibuat dari Gambar – gambar dengan bahasa yang sederhana di setiap halaman – dan cocok untuk digunakan karena mudah dibuat dan digunakan serta menarik siswa untuk belajar. Berdasarkan penjelasan ini, kerangka gagasan yang akan disampaikan dapat dirumuskan sebagai berikut :





**Gambar 4. 1 Kerangka Berpikir**

## **F. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia diduga mampu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa.

## **G. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cecep wahyu (2023) yang berjudul “Penerapan media flashcard pada mata pelajaran bahasa indonesia sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa” Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rendahnya pemahaman siswa terhadap keterampilan membaca disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan kemampuan membaca mereka, sehingga menghambat proses pemahaman materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dan tumbuhnya rasa percaya diri dalam mengungkapkan perasaan dan pendapatnya selama proses pembelajaran. Siswa juga menyatakan bahwa mereka merasa senang dan menikmati kegiatan pembelajaran, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan ini membuat siswa tidak lagi keluar kelas saat pelajaran berlangsung, dan mengurangi rasa bosan dan stres selama kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurafni Kaunar (2022) yang berjudul “ Penerapan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Kota Ternate” Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard berperan penting dalam memahami proses implementasi untuk meningkatkan keterampilan membaca awal siswa kelas satu di SD Negeri 1 Kota Ternate, serta untuk mengetahui hasil pencapaian keterampilan membaca awal setelah penerapan media. Pada siklus I, dari total 20 siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran, sebanyak 9 siswa atau 45% dinyatakan berhasil

tuntas siklus, sedangkan 11 siswa atau 55% belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 59,25%.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cecep wahyu (2024) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang berperan signifikan adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas. Pada jenjang sekolah dasar, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya optimal dan belum sepenuhnya mencerminkan tuntutan kurikulum yang berlaku, hal ini disebabkan oleh sejumlah kendala. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya peningkatan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang sekolah dasar.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiatus safa'ah (2020) yang berjudul “Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis berbasis indigenisasi dengan media flashcard” Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan ini dicapai melalui penerapan metode pembelajaran yang memadukan strategi kooperatif dengan suasana yang menyenangkan, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan berkesan bagi siswa, didukung oleh dorongan motivasi dari guru. Penggunaan kartu bergambar juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan langsung bagi siswa. Hasilnya, siswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku sesuai norma yang berlaku, dan secara konsisten berkontribusi dalam melestarikan nilai-nilai budaya di masyarakat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Binti Rohmatin (2023) yang berjudul “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres

Malakaya Kabupaten Gowa” Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa kelas II dalam mengenal huruf. Salah satu penyebab utamanya adalah masih digunakannya metode pembelajaran yang monoton dan media yang kurang menarik, sehingga membuat proses pembelajaran terasa membosankan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam mengenal huruf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media flashcard mampu memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan pengenalan huruf. Hal ini tercermin dari peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu dari 24% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas II dalam mengenal huruf di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa.

